

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1

Delfi Citra Utami, Lilik Sabdaningtyas, Sugiman

FKIP Universitas Lampung, JL Prof Dr. Soemantri
Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

E-Mail: delficitra@gmail.com

[+6285896472910](tel:+6285896472910)

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: Effect Of Letters On The Use Media Card Reading Skills Class 1
The research problem is the low reading skills of students in class 1 SD state 1 Rajabasa Raya. This study aims to determine the effect of the letter to the media card reading ability of students to class 1. The method used in this research is method (quasi experiment). The study design non equivalent control group design. Sampling techniques in this using cluster random sampling technique. Technical Data collection for this study is the observation and performance tests. Technical Analysis of the data using the t test. Results showed that the average experimental class that is 7.34 and the average value of the control group is 5.2. The analysis of t_{count} 7,748 and on 5% significance level of 2.048407. Thus H_a accepted which says there are differences in the use of the letters to the media card reading ability of students starting class 1 SD state 1 Rajabasa Raya.

Key Words :media card, letter, literacy, media application

Abstrak:Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan membaca siswa di kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (*quasi experiment*). Desain penelitian *non equivalent control group design*. Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan tes performance. Teknik Analisis data menggunakan uji t. Hasil analisis rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 7,34 dan kelas kontrol yaitu 5,2. Hasil analisis t_{hitung} sebesar 7,748 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,048407. Sehingga H_a diterima yang berbunyi terdapat perbedaan pada penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya.

Kata kunci:media kartu huruf, kemampuan membaca.

PENDAHULUAN

Pendidikandiartikan sebagaiusaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan sekitarnya. Disamping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, berpotensi, berkualitas dalam mewujudkan tujuan nasional. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang pendidikan nasional tercantum bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sepiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Sugihartono, (2007: 3) secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.

Pendidikan berjalan secara kontinu, bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa

depan. Mengingat sangat pentingnya pendidikan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia adalah Sekolah Dasar (SD). SD sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan siswa memahami pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar siswa, motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dikelas.

Berdasarkan *pra-survey* yang dilakukan terlihat bahwa guru sekolah dasar (SD) Negeri 1 Rajabasa Raya kelas 1 dalam proses pembelajaran di kelas masih menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) dan kurangnya mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa merasa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa rendah. Guru aktif dalam menjelaskan materi pelajaran sementara siswa hanyalah sebagai pendengar saja. Siswa kurang diikuti sertakan dalam pengelolaan informasi, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran yang berlangsung dan untuk itu motivasi belajar siswa menjadi rendah, ditandai dengan banyaknya siswa yang bermain sendiri dan bersenda gurau pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru hanya menekankan pada penanaman konsep pada diri siswa tanpa memperdulikan apakah konsep-konsep yang telah diajarkan sudah dipahami oleh siswa itu sendiri.

Kenyataan yang ada di lapangan mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa indonesia yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil Mid semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai Bahasa Indonesia berdasarkan Hasil Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	KKM	Kelas	Jumlah Ketuntasan Siswa		Jumlah Siswa (orang)
			0 - 59	60	
1.	60	1A	24	11	35
2.	60	1B	22	13	35
3	60	1C	20	10	30
Jumlah			66	34	100
%			66%	34%	100%

Sumber: Dokumen Guru Kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya

Mencermati adanya permasalahan di atas perlu adanya pemanfaatan

media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah media kartu huruf. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Menurut Hasan (2009: 65) mengungkapkan kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

METODE

Menurut Sugiyono (2012: 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 100 siswa. Ditentukan bahwa sample yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling* terdiri dari dua kelas yaitu 1A (Kontrol), dan 1B (Eksperimen), Sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa. Variabel pada penelitian ini adalah Penggunaan media kartu huruf (X), dan kemampuan membaca permulaan (Y). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dan tes performance.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, instrument di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui

validitas dan reliabilitas. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

Teknik analisis data untuk melihat pengaruh penggunaan media kartu huruf menggunakan rumus uji t. Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yaitu rumus t-test dengan *Polled Varian* dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa media kartu huruf dapat mempengaruhi kemampuan membacasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan rata-rata hasil belajarkelaskontrol. Dengan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 7,34 dan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 5,2 berarti rata-rata nilai *posttest* Bahasa Indonesia kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol hal ini dikarenakan kelas eksperimen telah menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu huruf.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu huruf mempengaruhi kemampuan

membacasiswa. Adanya hasil belajar yang tinggi pada kelas yang menggunakan media kartu huruf dikarenakan media kartu huruf ini memiliki hubungan interaktif dengan siswa sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan media kartu huruf sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, karena dapat membantusiswa dalam mengembangkan kemampuan membaca, memberikan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah diketahui t hitung sebesar 7,748. Sedangkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n - 2 = (35 - 2) = 28$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,048407. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($7,748 > 2,048407$) dan signifikansi ($0,05 < 0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat di simpulkan

bahwa: “Ada perbedaan pada kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah digunakan media kartu huruf pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu huruf pada kelas eksperimen (1B) yaitu 7,34 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media kartu huruf pada kelas kontrol (1A) yang hanya mendapat nilai 5,2. Hasil analisis t_{hitung} sebesar 7,748 dan t_{tabel} sebesar 2,048407.

Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan terdapat perbedaan Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA A Press. 27.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers. 1
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA. 44.
- Kemendikbud. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang*

*Sistem Pendidikan
Nasional. Jakarta:
Kemendikbud. 1.*